

**“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN SKI
MATERI PERISTIWA FATHU MAKKAH
MELALUI STRATEGI *TEAM QUIZ* BERHADIAH
SISWA KELAS VA MI TANADA WARU SIDOARJO”**

SKRIPSI

Oleh:

AULIA KAFFAH FIRDAUSI

NIM. D97216099



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
MARET 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Aulia Kaffah Firdausi

NIM : D97216099

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Surabaya, 10 Maret 2020

Yang menyatakan



Aulia Kaffah Firdausi
NIM.D97216099

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Aulia Kaffah Firdausi

NIM : D97216099

Judul : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN SKI MATERI PERISTIWA FATHU MAKKAH
MELALUI STRATEGI *TEAM QUIZ* BERHADIAH SISWA KELAS
VA MI TANADA WARU SIDOARJO.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Maret 2020

Pembimbing I



Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197309102007011017

Pembimbing II



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP.197307222005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Aulia Kaffah Firdausi ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Maret 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag., M.Pd.I
196301231993031002

Penguji I,

Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd., M.Si
197306062003122005

Penguji II,

Dr. Sihabudin, M.Pd.I., M.Pd
197702202005011003

Penguji III,

M. Bahri Musthof, M.Pd.I., M.Pd
NIP.197307222005011005

Penguji IV,

Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aulia Kaffah Firdausi
NIM : D97216099
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail address : auliakaffah1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SKI MATERI PERISTIWA FATHU MAKKAH MELALUI STRATEGI TEAM QUIZ BERHADIAH SISWA KELAS VA MI TANADA WARU SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2020
Penulis

(Aulia Kaffah Firdausi)

No.	Masalah	Tujuan	Pertanyaan	Bentuk Pertanyaan
2.	Motivasi belajar siswa	Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran SKI? - Apakah siswa selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran SKI? - Bagaimanakah partisipasi siswa saat pembelajaran SKI berlangsung? 	
3.	Strategi Pembelajaran	Mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru sehari-hari	Strategi pembelajaran apa yang biasa digunakan saat mengajar pelajaran SKI?	
4.	Kendala Pembelajaran	Mengetahui kesulitan atau kendala apa saja yang dialami oleh guru saat pembelajaran berlangsung	Apa sajakah kendala yang dialami saat mengajar pelajaran SKI?	Lisan
5.	Solusi	Mengetahui cara yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kendala yang dialami	Apa yang biasanya dilakukan dan diupayakan dalam mengatasi kendala tersebut?	

a. Data Hasil Angket Siswa

1) Nilai Angket Siswa

Dari perolehan skor angket tiap siswa yang menggunakan skala *likert*, skor kemudian dihitung menggunakan rumus:⁷⁶

$$P = \frac{f}{M} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai perolehan akhir angket setiap siswa

F = Skor perolehan angket setiap siswa

M = Skor maksimum angket

Hasil penelitian akan diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:⁷⁷

Tabel 3.5
Kriteria ketetapan hasil angket motivasi belajar siswa

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat Tinggi	80-100
2.	Tinggi	61-80
3.	Sedang	41-60
4.	Rendah	21-40

⁷⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 241.

⁷⁷ Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 133.

No.	Nama Siswa	Skor Angket	Nilai Angket	Kategori
11.	LLPH	75	60	Sedang
12.	MARM	69	55	Sedang
13.	MAAAR	65	52	Sedang
14.	MNK	48	38	Rendah
15.	MRAAP	50	40	Rendah
16.	MYKP	75	60	Sedang
17.	MAA	55	44	Sedang
18.	MFS	50	40	Rendah
19.	MABB	94	75	Tinggi
20.	MC	45	36	Rendah
21.	MHN	63	50	Sedang
22.	MZI	60	48	Sedang
23.	MR	56	45	Sedang
24.	NZ	75	60	Sedang
25.	NSN	63	50	Sedang
26.	NS	99	79	Tinggi
27.	NRAZ	96	77	Tinggi
28.	NC	69	55	Sedang
29.	SRM	75	60	Sedang
30.	SMD	73	58	Sedang
31.	SUA	75	60	Sedang
32.	SMK	74	59	Sedang
33.	SNL	86	69	Tinggi
34.	VAD	63	50	Sedang
35.	ZASW	66	53	Sedang
36.	ZUC	91	73	Tinggi
Jumlah		1962		
Rata-rata		$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$ $= \frac{1962}{36} = 54,5$		
Persentase ketuntasan hasil angket motivasi belajar		$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{5}{36} \times 100\%$ $= 13,8 \%$		

Hasil skor angket diperoleh dengan cara memberikan skor untuk setiap jawaban butir pernyataan. Cara penskoran setiap butir pernyataan angket sesuai dengan aturan penskoran dalam menggunakan skala *likert*, yaitu (5(SS)-4(S)-3(RR)-2(TS)-1(STS)) untuk pernyataan positif, dan (1(SS)-2(S)-3(RR)-4(TS)-5(STS)) untuk pernyataan negatif. Setelah dilakukan penskoran per butir pernyataan, kemudian dijumlahkan seluruh skor untuk jawaban 25 butir pernyataan tersebut sehingga diperoleh skor angket. Kemudian untuk mencari nilai angket, skor angket yang diperoleh tersebut dibagi dengan skor maksimum angket (125), selanjutnya hasil pembagian tersebut dikalikan dengan 100, sehingga diperoleh nilai angket.

Berdasarkan data hasil nilai angket motivasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VA pada mata pelajaran SKI sebelum diterapkannya strategi *team quiz* berhadiah memiliki motivasi belajar rendah yaitu hanya 13,8 % siswa saja yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan jumlah siswa yang memiliki skor angket motivasi ≥ 61 sebanyak 5 siswa dari 36 siswa, dengan rata-rata nilai angket motivasi sebesar 54,5.

Selain membagikan angket peneliti juga memberikan *pretest* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi peristiwa Fathu Makkah sebelum menggunakan strategi *team quiz* berhadiah. Berikut ini daftar nilai hasil belajar siswa pada pra siklus:

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 November 2019 jam pelajaran ke 1-2 yaitu pukul 06.30-07.40 WIB. Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini diawali dengan guru mengondisikan siswa hingga siap melakukan kegiatan belajar. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdo'a bersama, serta mengecek kehadiran siswa. Untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat, tepuk semangat yang diberikan oleh guru yaitu "*mana semangatmu?*" siswa menjawab "*ini semangatku, cek bum cie* (sambil melakukan gerakan)" guru memberi sautan "*sekali lagi*" siswa menjawab "*cek bum cie cie*" guru memberi sautan lagi "*lebih semangat*" siswa menjawab "*cek bum cie cie cie*". Guru terlebih dahulu memberikan apersepsi sebelum masuk kepada materi pembelajaran, guru melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya, antara lain: "apa yang kalian ketahui tentang Fathu Makkah?", "apa yang menyebabkan terjadinya peristiwa Fathu Makkah?". Siswa merespon pertanyaan guru dengan jawaban yang beragam, ada yang mampu menjawab dengan tepat, ada juga yang

menjawab dengan jawaban kurang tepat. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru menjelaskan materi tentang peristiwa Fathu Makkah, setelah guru selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan sesuatu yang belum mereka pahami. Kemudian guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok dengan cara berhitung, guru mengarahkan dan mengondisikan siswa hingga duduk dengan kelompoknya masing-masing.

Guru membagikan materi pelajaran kepada masing-masing kelompok. Kelompok A (Usman bin Affan) mendapat materi tentang *Perjanjian Hudaibiyah*, kelompok B (Khalid bin Walid) mendapat materi tentang *Sebab peristiwa Fathu Makkah*, kelompok C (Zubair bin Awam) mendapat materi tentang *Urutan terjadinya Fathu Makkah*, kelompok D (Sa'ad bin Ubaidah) mendapat materi *Cara menghindari pertumpahan darah dalam peristiwa Fathu Makkah*, dan kelompok E (Abu Sufyan) mendapat materi *Keteladanan Rasulullah dalam peristiwa Fathu Makkah*.

Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk membaca materi pelajaran secara keseluruhan. Setelah

selesai, guru mengintruksikan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan membuat 5 pertanyaan beserta kunci jawabannya mengenai sub materi bagian kelompoknya masing-masing. Guru berkeliling untuk melihat perkembangan diskusi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang terlihat kesulitan saat membuat pertanyaan.

Guru kemudian menjelaskan aturan dalam melakukan *team quiz*. Masing-masing kelompok secara bergantian maju ke depan untuk menjadi pemandu kuis. Kelompok A (Usman bin Affan) terlebih dahulu bertugas menjadi pemandu kuis, soal kuis yang dibacakan oleh kelompok A harus dijawab oleh kelompok B (Khalid bin Walid), namun jika kelompok B tidak bisa maka dilempar ke kelompok C (Zubair bin Awam), jika kelompok C tidak bisa pertanyaan dilempar ke kelompok D (Sa'ad bin Ubaidah), jika kelompok D tidak bisa maka akan dilempar ke kelompok E (Abu Sufyan). Setelah selesai kelompok A, giliran kelompok B yang bertugas menjadi pemandu kuis dan begitu seterusnya. Untuk menghindari kegaduhan guru memberikan penekanan agar tidak ada kelompok yang boleh menjawab apabila belum diintruksikan untuk menjawab.

Guru memberikan poin kepada setiap kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan kuis dengan tepat serta mengintruksikan siswa untuk memberikan tepukan kepada kelompok yang mampu menjawab

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada siklus I dapat dilihat pada lembar observasi. Terdapat 27 aspek yang diamati pada lembar observasi, aspek-aspek ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru meliputi mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama, mengecek kesiapan siswa, memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Masuk pada kegiatan inti, yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *team quiz* adalah menjelaskan materi terlebih dahulu, membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil, membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok, mengondisikan dan mengatur agar kuis dapat berjalan dengan baik. Sedangkan untuk kegiatan penutup, hal paling penting yang harus dilakukan guru adalah memberikan penguatan dan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Aspek-aspek yang diamati selama melakukan observasi beserta hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran secara lebih rinci disajikan pada tabel sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk membaca materi yang telah dibagi			✓	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal terkait materi yang belum dipahami.			✓	
	Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi untuk membuat 5 pertanyaan beserta kunci jawabannya			✓	
	Guru berkeliling untuk mengawasi dan membimbing jalannya diskusi kelompok			✓	
	Guru meminta setiap kelompok maju secara bergantian untuk menjadi pemandu kuis				✓
	Guru mengondisikan agar kuis berjalan sesuai dengan alurnya		✓		
	Guru memberikan point kepada setiap kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan menempelkannya pada papan prestasi			✓	
	Guru menanggapi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini			✓	
	Guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal sebagai evaluasi pembelajaran.			✓	
3.	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik			✓	
	Guru memberikan penguatan kembali mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari			✓	
	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi pelajaran yang telah dipelajari			✓	

menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih belum berjalan dengan maksimal dan belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu minimal skor harus mencapai 80. Sehingga perlu diadakan refleksi sebagai langkah perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I dapat dilihat pada lembar observasi. Terdapat 27 aspek yang diamati pada lembar observasi, aspek-aspek ini berisi aktivitas belajar dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan pendahuluan respon siswa yang diamati meliputi menjawab salam dan berdoa bersama, menjawab kabar dengan bersemangat, melakukan tepuk semangat sesuai intruksi guru, mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.

Pada kegiatan inti, respon siswa yang diamati meliputi sikap siswa saat guru menjelaskan materi, kekondusifan siswa saat pembentukan kelompok, sikapnya dalam melakukan diskusi kelompok dan sikapnya dalam mengikuti kegiatan kuis. Sedangkan pada kegiatan penutup, respon siswa yang diamati adalah respon siswa saat guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap kegiatan

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa menerima materi yang harus dipelajari bersama kelompoknya masing-masing			✓	
	Siswa bersama kelompoknya membaca materi pelajaran			✓	
	Siswa bertanya jika ada materi yang belum dipahami		✓		
	Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk membuat 5 pertanyaan beserta kunci jawabannya			✓	
	Siswa mendapat bimbingan dari guru			✓	
	Siswa yang menjadi perwakilan kelompoknya secara bergantian maju untuk menjadi pemandu kuis			✓	
	Siswa mengikuti jalannya kuis dengan tertib		✓		
	Kelompok yang berhasil menjawab mendapatkan poin			✓	
	Siswa mendengarkan guru menanggapi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan			✓	
	Siswa mengerjakan soal evaluasi			✓	
3.	Kegiatan Penutup				
	Siswa mengucapkan terimakasih atas <i>reward</i> yang telah diterima			✓	
	Siswa memperhatikan penguatan materi yang diberikan oleh guru			✓	
	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓	
	Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari hari ini			✓	
	Siswa merespon pertanyaan refleksi yang disampaikan guru			✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari selanjutnya			✓	
	Siswa berdoa bersama untuk menutup pembelajaran			✓	

3) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Pada penelitian ini juga digunakan instrumen observasi motivasi belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran SKI. Hasil observasi motivasi belajar siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I dapat dilihat pada lembar observasi. Terdapat 8 aspek yang diamati pada lembar observasi, aspek-aspek ini berupa respon atau sikap siswa yang menunjukkan bahwa siswa termotivasi selama mengikuti pembelajaran.

Sikap yang menunjukkan motivasi terhadap pembelajaran menggunakan strategi *team quiz* berhadiah ini seperti, bertanya apabila ada materi yang belum dipahami, berusaha menjawab pertanyaan guru dengan benar, bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mengerjakan seluruh tugas yang diberikan guru dengan baik, bersungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah saat menjawab pertanyaan kuis terutama pertanyaan-pertanyaan yang dirasa sulit.

Aspek-aspek yang diamati selama melakukan observasi beserta hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran secara lebih rinci disajikan pada tabel sebagai berikut:

No.	Nama Siswa	Nilai		KKM	Nilai Akhir	Ket.
		KD. 3	KD.4			
9.	HS	36	25	76	31	TT
10.	LNA	86	75	76	81	T
11.	LLPH	79	75	76	77	T
12.	MARM	67	67	76	67	TT
13.	MAAAR	61	50	76	56	TT
14.	MNK	76	58	76	67	TT
15.	MRAAP	-	-	76	-	Absen
16.	MYKP	94	83	76	89	T
17.	MAA	89	67	76	78	T
18.	MFS	85	75	76	76	T
19.	MABB	95	67	76	81	T
20.	MC	42	25	76	34	TT
21.	MHN	88	50	76	69	TT
22.	MZI	55	50	76	53	TT
23.	MR	78	50	76	64	TT
24.	NZ	89	67	76	78	T
25.	NSN	77	67	76	72	TT
26.	NS	94	83	76	88	T
27.	NRAZ	92	75	76	84	T
28.	NC	77	75	76	76	T
29.	SRM	91	75	76	83	T
30.	SMD	87	75	76	81	T
31.	SUA	78	75	76	77	T
32.	SMK	89	83	76	86	T
33.	SNL	97	83	76	90	T
34.	VAD	-	-	76	-	Absen
35.	ZASW	80	75	76	78	T
36.	ZUC	100	83	76	92	T
Nilai Terendah					31	
Nilai Tertinggi					92	
Jumlah Nilai					2472	
Rata-rata nilai hasil belajar siswa seluruhnya	$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2472}{36} = 68,6$					
Persentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa	$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{20}{36} \times 100\% = 55,5\%$					

Nilai hasil belajar di atas diperoleh dari penjumlahan skor soal pilihan ganda dan skor soal isian singkat untuk KD 3. Sedangkan untuk menilai hasil belajar KD 4 menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis dengan cara membagi skor diperoleh dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100. Setelah diperoleh nilai untuk KD 3 dan KD 4, kemudian menghitung nilai akhir dengan menjumlahkan 50% dari nilai KD 3 dan 50% dari KD 4. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai KKM untuk mengetahui ketuntasannya.

Berdasarkan tabel data hasil belajar siswa di atas, dapat diketahui bahwa pada siklus I masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dari 36 siswa, dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 31. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 55,5% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 68,6. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I tersebut masih belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 76%, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakannya penelitian pada siklus I, secara garis besar sudah terlihat perubahan terhadap tingkat motivasi belajar siswa apabila dibandingkan dengan tahap pra siklus. Perubahan ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada hasil angket motivasi dan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi masih belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa kendala yang terjadi selama proses pembelajaran. Sehingga perlu diadakan evaluasi dan perbaikan agar kendala yang terjadi pada siklus I dapat teratasi pada siklus II. Adapun kendala yang terjadi selama pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa masih belum bisa fokus mendengarkan dan memperhatikan guru saat menjelaskan peristiwa Fathu Makkah. Sehingga siswa masih belum benar-benar memahami kronologi terjadinya peristiwa Fathu Makkah.
- 2) Siswa masih kurang kondusif selama kegiatan diskusi kelompok. Hal ini dikarenakan beberapa siswa terlihat hanya diam saja dan tidak membantu teman kelompoknya untuk membuat pertanyaan kuis.
- 3) Terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa melakukan kuis secara sportif, sehingga menimbulkan respon yang kurang baik dari kelompok lain yang menyebabkan kelas menjadi gaduh.
- 4) Terdapat kelompok yang masih belum bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan, sehingga tertinggal dengan kelompok yang lain.

Dari beberapa kendala yang terjadi selama pembelajaran siklus I, peneliti melakukan upaya perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II agar mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal dan mampu

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2019 pada jam pelajaran ke 1-2 yaitu pukul 06.30-07.40 WIB. Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan dengan perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Pelaksanaan tindakan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini diawali dengan guru mengondisikan siswa hingga siap melakukan kegiatan belajar. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdo'a bersama, serta mengecek kehadiran siswa. Untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat, tepuk semangat yang diberikan oleh guru yaitu "*mana semangatmu?*" siswa menjawab "*ini semangatku, cek bum cie* (sambil melakukan gerakan)" guru memberi sautan "*sekali lagi*" siswa menjawab "*cek bum cie cie*" guru memberi sautan lagi "*lebih semangat*" siswa menjawab "*cek bum cie cie cie*". Guru terlebih dahulu memberikan apersepsi sebelum masuk kepada materi pembelajaran, guru melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya, antara lain: "apa yang kalian ketahui tentang Fathu Makkah?", "apa yang menyebabkan terjadinya peristiwa Fathu Makkah?". Siswa merespon pertanyaan guru dengan jawaban

yang beragam, ada yang mampu menjawab dengan tepat, ada juga yang menjawab dengan jawaban kurang tepat. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru menjelaskan materi tentang peristiwa Fathu Makkah. Pada siklus II ini, guru menggunakan bantuan buku cerita bergambar untuk memudahkan siswa memahami kronologi terjadinya peristiwa Fathu Makkah. Setelah guru selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan sesuatu yang belum mereka pahami. Kemudian guru meminta siswa membentuk menjadi 5 kelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pada siklus I, guru mengarahkan dan mengondisikan siswa hingga duduk dengan kelompoknya masing-masing.

Guru membagikan materi pelajaran kepada masing-masing kelompok. Pada siklus II ini guru menukar materi yang diterima oleh setiap kelompok, sehingga setiap kelompok mendapat materi yang tidak sama seperti materi yang diterima pada siklus I. Kelompok A (Usman bin Affan) mendapat materi tentang *sebab peristiwa Fathu Makkah*, kelompok B (Khalid bin Walid) mendapat materi tentang *Perjanjian Hudaibiyah*, kelompok C (Zubair bin Awam) mendapat materi tentang *Cara menghindari pertumpahan darah dalam peristiwa Fathu Makkah*,

kelompok D (Sa'ad bin Ubaidah) mendapat materi *Keteladanan Rasulullah dalam peristiwa Fathu Makkah*, dan kelompok E (Abu Sufyan) mendapat materi *Urutan terjadinya Fathu Makkah*..

Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk membaca materi pelajaran secara keseluruhan. Setelah selesai, guru mengintruksikan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan membuat 5 pertanyaan beserta kunci jawabannya mengenai sub materi bagian kelompoknya masing-masing. Guru berkeliling untuk melihat perkembangan diskusi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang terlihat kesulitan saat membuat pertanyaan. Pada siklus II ini guru lebih dinamis lagi dalam mengawasi jalannya diskusi setiap kelompok untuk memastikan tidak ada anggota kelompok yang tidak ikut berdiskusi.

Guru kemudian menjelaskan aturan dalam melakukan *team quiz*, sebelum kuis dimulai terlebih dahulu guru memastikan agar semua materi atau bahan ajar dikumpulkan di depan agar semua kelompok bersikap sportif selama jalannya kuis. Setelah itu, masing-masing kelompok secara bergantian maju ke depan untuk menjadi pemandu kuis. Kelompok A (Usman bin Affan) terlebih dahulu bertugas menjadi pemandu kuis, soal kuis yang dibacakan oleh kelompok A harus dijawab oleh kelompok B (Khalid bin Walid), namun jika kelompok B

kegiatan dengan melakukan tanya jawab. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang berhasil mengumpulkan poin paling banyak. Guru mengajak seluruh kelompok untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang berhasil mengumpulkan poin terbanyak. Guru memberikan pujian dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa karena telah menjalankan seluruh kegiatan belajar dengan baik hari ini. Guru mengajak semua siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan pada siklus II dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi *team quiz* berhadiah dapat dilaksanakan dengan baik dan untuk mengetahui perubahan motivasi belajar yang terjadi pada siswa kelas VA terhadap mata pelajaran SKI dari siklus I ke siklus II. Adapun data hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus 2 yang meliputi, data observasi aktivitas guru, data observasi siswa, data observasi motivasi belajar siswa, hasil angket motivasi belajar siswa, dan tes hasil belajar siswa, dengan hasil sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada siklus II dapat dilihat pada lembar observasi. Terdapat 27 aspek yang diamati pada lembar observasi, aspek-aspek ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung,

mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru meliputi mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama, mengecek kesiapan siswa, memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Masuk pada kegiatan inti, yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *team quiz* adalah menjelaskan materi dengan cara bercerita dengan menggunakan buku cerita, membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil, membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok, mengondisikan dan mengatur agar kuis dapat berjalan dengan baik. Sedangkan untuk kegiatan penutup, hal paling penting yang harus dilakukan guru adalah memberikan penguatan dan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan *reward* atau penghargaan atas prestasi yang telah dicapai oleh siswa.

Aspek-aspek yang diamati selama melakukan observasi pembelajaran siklus II beserta hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran secara lebih rinci disajikan pada tabel sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal terkait materi yang belum dipahami.			✓	
	Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi untuk membuat 5 pertanyaan beserta kunci jawabannya			✓	
	Guru berkeliling untuk mengawasi dan membimbing jalannya diskusi kelompok				✓
	Guru meminta setiap kelompok maju secara bergantian untuk menjadi pemandu kuis				✓
	Guru mengondisikan agar kuis berjalan sesuai dengan alurnya			✓	
	Guru memberikan poin kepada setiap kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan menempelkannya pada papan prestasi				✓
	Guru menanggapi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini			✓	
	Guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal sebagai evaluasi pembelajaran.			✓	
3.	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik				✓
	Guru memberikan penguatan kembali mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari			✓	
	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi pelajaran yang telah dipelajari			✓	
	Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini			✓	

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran SKI materi Peristiwa Fathu Makkah menggunakan strategi *team quiz* berhadiah telah berhasil mencapai nilai minimal yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja yakni minimal sebesar 80.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus II dapat dilihat pada lembar observasi. Terdapat 27 aspek yang diamati pada lembar observasi, aspek-aspek ini berisi aktivitas belajar dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan pendahuluan respon siswa yang diamati meliputi menjawab salam dan berdoa bersama, menjawab kabar dengan bersemangat, melakukan tepuk semangat sesuai intruksi guru, mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.

Pada kegiatan inti, respon siswa yang diamati meliputi sikap siswa saat memperhatikan guru bercerita, kekondusifan siswa saat pembentukan kelompok, sikapnya dalam melakukan diskusi kelompok dan sikapnya dalam mengikuti kegiatan kuis. Sedangkan pada kegiatan penutup, respon siswa yang diamati adalah respon siswa saat guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, seperti menjawab pertanyaan dari

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa menerima materi yang harus dipelajari bersama kelompoknya masing-masing			✓	
	Siswa bersama kelompoknya membaca materi pelajaran			✓	
	Siswa bertanya jika ada materi yang belum dipahami			✓	
	Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk membuat 5 pertanyaan beserta kunci jawabannya				✓
	Siswa mendapat bimbingan dari guru			✓	
	Siswa yang menjadi perwakilan kelompoknya secara bergantian maju untuk menjadi pemandu kuis			✓	
	Siswa mengikuti jalannya kuis dengan tertib			✓	
	Kelompok yang berhasil menjawab mendapatkan poin				✓
	Siswa mendengarkan guru menanggapi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan			✓	
	Siswa mengerjakan soal evaluasi			✓	
3.	Kegiatan Penutup				
	Siswa mengucapkan terimakasih atas <i>reward</i> yang telah diterima				✓
	Siswa memperhatikan penguatan materi yang diberikan oleh guru			✓	
	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓	
	Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari hari ini			✓	
	Siswa merespon pertanyaan refleksi yang disampaikan guru			✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari selanjutnya			✓	
	Siswa berdoa bersama untuk menutup pembelajaran				✓

Fathu Makkah menggunakan strategi *team quiz* berhadiah telah berhasil mencapai nilai minimal yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja yakni minimal sebesar 80.

3) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil observasi motivasi belajar siswa yang telah dilaksanakan pada siklus II dapat dilihat pada lembar observasi. Terdapat 8 aspek yang diamati pada lembar observasi, aspek-aspek ini berupa respon atau sikap siswa yang menunjukkan bahwa siswa termotivasi selama mengikuti pembelajaran.

Sikap yang menunjukkan motivasi terhadap pembelajaran menggunakan strategi *team quiz* berhadiah ini seperti, bertanya apabila ada materi yang belum dipahami, berusaha menjawab pertanyaan guru dengan benar, bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mengerjakan seluruh tugas yang diberikan guru dengan baik, bersungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah saat menjawab pertanyaan kuis terutama pertanyaan-pertanyaan yang dirasa sulit.

Aspek-aspek yang diamati selama melakukan observasi pada pembelajaran siklus II beserta hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran secara lebih rinci disajikan pada tabel sebagai berikut:

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai Skor	Keterangan
6.	EFG	89	71	Tinggi
7.	EMA	111	89	Sangat Tinggi
8.	IWPW	94	75	Tinggi
9.	HS	75	60	Sedang
10.	LNA	100	80	Tinggi
11.	LLPH	95	76	Tinggi
12.	MARM	96	77	Tinggi
13.	MAAAR	97	78	Tinggi
14.	MNK	75	60	Sedang
15.	MRAAP	73	58	Sedang
16.	MYKP	105	84	Sangat Tinggi
17.	MAA	103	82	Sangat Tinggi
18.	MFS	94	75	Tinggi
19.	MABB	111	89	Sangat Tinggi
20.	MC	74	59	Sedang
21.	MHN	90	72	Tinggi
22.	MZI	100	80	Tinggi
23.	MR	93	74	Tinggi
24.	NZ	107	86	Tinggi
25.	NSN	106	85	Sangat Tinggi
26.	NS	109	87	Sangat Tinggi
27.	NRAZ	107	86	Sangat Tinggi
28.	NC	105	84	Sangat Tinggi
29.	SRM	110	88	Sangat Tinggi
30.	SMD	103	82	Sangat Tinggi
31.	SUA	107	86	Sangat Tinggi
32.	SMK	109	87	Sangat Tinggi
33.	SNL	103	82	Sangat Tinggi
34.	VAD	94	75	Tinggi
35.	ZASW	103	82	Sangat Tinggi
36.	ZUC	107	86	Sangat Tinggi
Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya		$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2846}{36} = 79,05$		
Persentase ketuntasan motivasi belajar siswa		$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{32}{36} \times 100\%$ $= 88,8 \%$		

Hasil skor angket diperoleh dengan cara memberikan skor untuk setiap jawaban butir pernyataan. Cara penskoran setiap butir pernyataan angket sesuai dengan aturan penskoran dalam menggunakan skala *likert*, yaitu (5(SS)-4(S)-3(RR)-2(TS)-1(STS)) untuk pernyataan positif, dan (1(SS)-2(S)-3(RR)-4(TS)-5(STS)) untuk pernyataan negatif. Setelah dilakukan penskoran per butir pernyataan, kemudian dijumlahkan seluruh skor untuk jawaban 25 butir pernyataan tersebut sehingga diperoleh skor angket. Kemudian untuk mencari nilai angket, skor angket yang diperoleh tersebut dibagi dengan skor maksimum angket (125), selanjutnya hasil pembagian tersebut dikalikan dengan 100, sehingga diperoleh nilai angket. Untuk predikat dari nilai angket yang diperoleh dikategorikan tinggi apabila mencapai ≥ 61 dan dikategorikan sangat tinggi apabila mencapai ≥ 80 .

Berdasarkan data hasil angket motivasi belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan kelas VA memiliki rata-rata motivasi belajar sebesar 79,05 yang termasuk ke dalam kriteria motivasi tinggi. Nilai rata-rata ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, dengan persentase ketuntasan motivasi belajar siswa mencapai 88,8 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran SKI setelah

No.	Nama Siswa	Nilai		KKM	Nilai Akhir	Ket.
		KD. 3	KD.4			
13.	MAAAR	100	83	76	92	T
14.	MNK	69	83	76	76	T
15.	MRAAP	59	50	76	55	TT
16.	MYKP	100	92	76	96	T
17.	MAA	79	83	76	81	T
18.	MFS	97	67	76	82	T
19.	MABB	95	92	76	94	T
20.	MC	51	50	76	51	TT
21.	MHN	97	75	76	86	T
22.	MZI	71	83	76	77	T
23.	MR	70	67	76	69	TT
24.	NZ	92	83	76	88	T
25.	NSN	92	75	76	84	T
26.	NS	100	92	76	96	T
27.	NRAZ	100	75	76	88	T
28.	NC	97	83	76	90	T
29.	SRM	100	92	76	96	T
30.	SMD	85	92	76	89	T
31.	SUA	87	83	76	85	T
32.	SMK	89	83	76	86	T
33.	SNL	100	83	76	92	T
34.	VAD	89	75	76	82	T
35.	ZASW	92	83	76	88	T
36.	ZUC	100	92	76	96	T
Nilai Terendah					55	
Nilai Tertinggi					96	
Jumlah Nilai					3038	
Rata-rata nilai hasil belajar siswa seluruhnya		$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{3038}{36} = 84,3$				
Persentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa		$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{31}{36} \times 100\%$ $= 86,1$				

Nilai hasil belajar di atas diperoleh dari penjumlahan skor soal pilihan ganda dan skor soal isian singkat untuk KD 3. Sedangkan untuk menilai hasil belajar KD 4 menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis dengan cara membagi skor diperoleh dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100. Setelah diperoleh nilai untuk KD 3 dan KD 4, kemudian menghitung nilai akhir dengan menjumlahkan 50% dari nilai KD 3 dan 50% dari KD 4. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai KKM untuk mengetahui ketuntasannya.

Berdasarkan tabel data hasil belajar siswa di atas, dapat diketahui bahwa pada siklus II sebagian besar siswa sudah mampu mencapai nilai KKM. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa, dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 55. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 86,1% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84,3. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II tersebut telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu 76%.

d. Refleksi

Secara garis besar proses pembelajaran pada siklus II ini dapat dikatakan lebih baik bila dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini siswa terlihat lebih antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa terlihat lebih memperhatikan guru saat bercerita tentang materi peristiwa Fathu Makkah, siswa juga terlihat lebih

bersungguh-sungguh lagi dalam menjawab pertanyaan kuis terlebih jika pertanyaan tersebut adalah pertanyaan sulit, dan mayoritas siswa juga sudah terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

Merujuk pada hasil yang diperoleh pada siklus II, terlihat juga peningkatan dalam bentuk persentase, yang meliputi peningkatan motivasi dan hasil belajar SKI, serta peningkatan hasil observasi baik observasi guru, aktivitas siswa, maupun observasi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti dan guru pengampu mata pelajaran SKI kelas VA memutuskan untuk tidak melaksanakan siklus selanjutnya karena keseluruhan instrumen penelitian yang digunakan telah berhasil mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar siswa pada pelajaran SKI materi peristiwa Fathu Makkah. Pada sub bab ini akan dibahas secara rinci terkait peningkatan yang terjadi setelah menerapkan strategi *team quiz* berhadiah pada proses pembelajaran.

1. Penerapan strategi *Team Quiz* berhadiah untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI materi peristiwa Fathu Makkah di kelas VA MI TANADA Waru Sidoarjo.

a. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada siklus I, menunjukkan bahwa proses pembelajaran SKI materi peristiwa Fathu Makkah dengan menerapkan strategi *team quiz* berhadiah belum terlaksana dengan maksimal. Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I adalah 76,8 (Cukup).

Pada proses pembelajaran siklus I guru masih belum maksimal dalam mengondisikan kelas sehingga siswa masih kurang kondusif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti masih belum fokus dalam mendengarkan penjelasan guru dan melakukan diskusi kelompok. Selain itu, beberapa siswa yang kurang sportif dalam melakukan kuis juga memicu suasana kelas yang gaduh.

Beberapa langkah perbaikan yang dilakukan oleh guru pada siklus II adalah guru menggunakan bantuan media visual berupa buku cerita bergambar untuk menceritakan kronologi peristiwa Fathu Makkah, ini bertujuan agar siswa bisa lebih fokus memperhatikan saat guru bercerita dan bisa lebih memahami kronologi terjadinya peristiwa Fathu Makkah. Guru lebih bergerak secara dinamis memantau perkembangan setiap kelompok untuk memastikan agar setiap anggota kelompok ikut serta dalam kegiatan diskusi. Guru juga memastikan semua buku SKI atau materi pelajaran dikumpulkan di depan agar tidak ada satu pun kelompok yang membawa materi pelajaran selama kegiatan *team quiz* berlangsung agar seluruh kelompok melakukan kuis dengan jujur dan sportif.

b. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I, menunjukkan bahwa proses pembelajaran SKI materi peristiwa Fathu Makkah dengan menerapkan strategi *team quiz* berhadiah belum terlaksana dengan maksimal. Mayoritas siswa masih belum melakukan kegiatan belajar sebagaimana yang diharapkan. Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I adalah 75 (Cukup).

Oleh karena itu, sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I dilakukan langkah perbaikan terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Pada siklus II diperoleh hasil observasi aktivitas siswa dengan nilai 85 (Baik). Nilai hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I ke

Diagram 4.3 memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan pada motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus II guru lebih memberikan motivasi dan memupuk jiwa kompetisi siswa agar berlomba-lomba dalam mengumpulkan poin untuk mendapatkan penghargaan khusus dan predikat sebagai kelompok terbaik. Peningkatan motivasi belajar siswa ini dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa yang juga didukung oleh peningkatan tes hasil belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI materi peristiwa Fathu Makkah setelah menggunakan strategi *team quiz* berhadiah dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut.

2. Peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI materi peristiwa Fathu Makkah setelah menggunakan strategi *Team Quiz* berhadiah di kelas VA MI TANADA Waru Sidoarjo

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran SKI materi peristiwa Fathu Makkah dengan menerapkan strategi *team quiz* berhadiah yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan beberapa perbaikan pada setiap siklusnya, maka didapatkan dua macam data mengenai peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran SKI materi Peristiwa Fathu Makkah. Data tersebut berupa persentase motivasi belajar siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa.

a. Persentase Motivasi Belajar SKI

Persentase ketuntasan motivasi belajar siswa (motivasi tinggi dan sangat tinggi) mengalami peningkatan dari tahap pra siklus dan siklus I. Pada tahap pra siklus persentase siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi dan sangat tinggi adalah sebesar 13,8%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 52,7%. Karena masih belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan beberapa tindakan perbaikan dari refleksi pembelajaran siklus I. Sehingga pada siklus II terjadi peningkatan persentase motivasi belajar menjadi 88,8%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram 4.4 berikut ini.

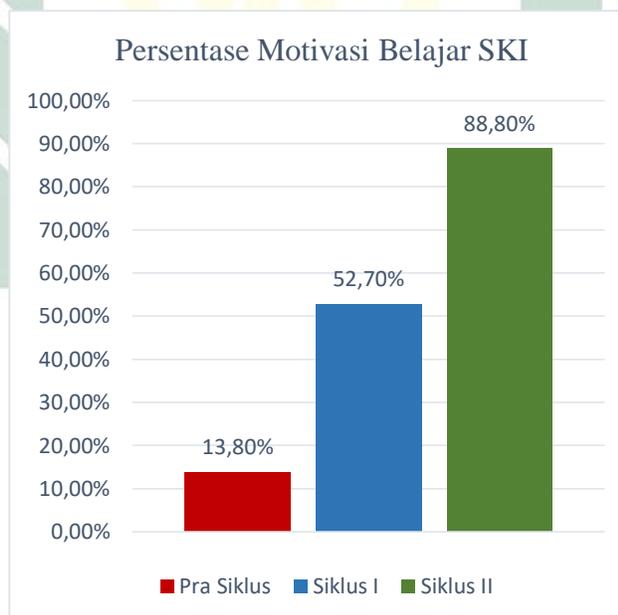


Diagram 4.4
Persentase Motivasi Belajar SKI

Pembelajaran dengan strategi *team quiz* berhadiah berhasil dilakukan sesuai dengan tujuan penerapan yakni dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi peristiwa Fathu Makkah. Melalui strategi *team quiz* berhadiah ini siswa terdorong untuk memahami materi peristiwa Fathu Makkah karena strategi ini mampu menumbuhkan persaingan positif melalui pertandingan akademis. Selain itu, pemberian poin sebagai tanda prestasi juga dapat membuat siswa lebih semangat dan antusias lagi dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar siswa ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa, sebagaimana dijelaskan pada sub bab berikut.

b. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar SKI Siswa

Selain peningkatan motivasi belajar, juga didapatkan data mengenai peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari tahap pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Pada pra siklus, persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 27,7%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 55,5% atau masih setengah dari jumlah siswa keseluruhan yang tuntas hasil belajarnya. Setelah itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan sehingga menjadi 86,1%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram 4.5 berikut ini.

tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara menyenangkan, tidak mengancam, dan tidak membuat mereka takut.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail Darimi, Irwan Siswanto, dan Bachtiar Ismail, pada hasil dan pembahasannya menyatakan bahwa strategi *team quiz* dapat meningkatkan minat belajar siswa karena proses pembelajaran yang menuntut keaktifan, keefektifan, dan kekreatifan siswa dalam belajar sehingga menimbulkan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

Pada penelitian ini, strategi *team quiz* berhadiah dalam penerapannya telah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dikarenakan ada dua hal penting yakni persaingan akademis yang diwujudkan dalam strategi *team quiz* serta hadiah atau *reward* yang diberikan sebagai insentif.

Pertama, persaingan akademis yang ada dalam strategi *team quiz* mampu memacu semangat siswa untuk dapat menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan poin prestasi. Siswa akan berusaha memahami materi dengan baik, kegiatan membaca dan diskusi kelompok akan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mengumpulkan informasi terkait materi sehingga bisa menjawab dengan benar seluruh pertanyaan dari tim lawan.

Kedua, adanya poin dan hadiah yang diberikan sebagai insentif ini, dapat menumbuhkan semangat siswa dalam berkompetisi. Pemberian insentif ini menurut De Decce dan Grawford yang dikutip oleh Rohmalina

peningkatan. Pada pra siklus persentase ketuntasan motivasi belajar (motivasi tinggi dan sangat tinggi) hanya mencapai 13,8%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sehingga menjadi 52,7%, dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II sehingga menjadi 88,8%. Peningkatan motivasi belajar ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa, pada pra siklus ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 27,7%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sehingga menjadi 55,5%, selanjutnya ditingkatkan kembali pada siklus II sehingga mencapai indikator kinerja menjadi 86,1% . Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi *team quiz* berhadiah mampu membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VA MI TANADA Waru Sidoarjo pada pelajaran SKI materi peristiwa Fathu Makkah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penggunaan strategi *team quiz* berhadiah telah mampu membantu dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran SKI materi peristiwa Fathu Makkah pada siswa kelas VA MI TANADA Waru Sidoarjo. Maka dari itu peneliti menyarankan:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan strategi *team quiz* berhadiah dapat menjadi strategi alternatif yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

2. Pada proses pembelajaran, strategi *team quiz* berhadiah yang ditunjang dengan penggunaan buku gambar bercerita membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, selain itu juga memperkuat ingatan dan mempermudah pemahaman siswa.
3. Persaingan akademis dalam strategi *team quiz* berhadiah dapat dipergunakan guru untuk memupuk jiwa kompetisi siswa dan meningkatkan semangat siswa dalam berprestasi.
4. Guru dan pihak sekolah dapat menerapkan strategi *team quiz* berhadiah ini pada mata pelajaran lain yang jenis materinya bersifat klasifikasi atau materi-materi yang memiliki beberapa sub bab.

- Kurnianto, Rido, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: LAPIS-PGMI.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2012. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maolani, Rukaesih A. dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Novi, Bunda. 2015. *Saat Anak Harus Diberi Hadiah atau Dihukum*. Yogyakarta: Saufa.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2015. *Psikologi Pendidikan*, terjemah Tri Wibowo, cetakan ke-6. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sardiman. 2006. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansamedia & Nuansa Cendekia.
- Siregar, Eveline dan Hartini Tria. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*, terjemah Marianto Samosir, cetakan ke-1. Jakarta: Indeks.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak Nusamedia.

